

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Batang Asam

1. Kondisi Fisisk dan Geografi Kecamatan Kecamatan Batang Asam

Kecamatan Batang Asam adalah salah satu dari 13 kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Letak wilayahnya sebelah utara dan barat berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tungkal Ulu, kemudian sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Merlung. Wilayah Kecamatan Batang Asam terletak pada ketinggian mulai dari dataran sedang 25 sampai 500 m dpl, dataran tinggi lebih dari 500 m dpl, dengan suhu maksimum 34°C dan suhu minimum 23°C.

Menurut Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat Luas wilayah Kecamatan Batang Asam sebesar 1.042,37 km², yang penggunaannya dibagi dalam luas lahan perkebunan sawit sebesar 12.761 ha dan luas perkebunan karet sebesar 2.606 ha. Luas pertanian padi sawah sebesar 1.894 ha, luas padi ladang sebesar 1.341 ha, dan hutan rakyat seluas 3.500 ha. Luas lahan sawah menurut jenis pengairan terbagi dua yaitu pengairan irigasi teknis seluas 951 ha dan luas sawah tadah hujan 47 ha.

2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kecamatan Batang Asam

Kecamatan Batang Asam terdiri dari 11 desa, 31 dusun, dan 146 rukun tangga (RT). Kependudukan Desa di Kecamatan Batang Asam dengan jumlah dusun dan RT terbanyak yaitu Desa Suban sebanyak 5 dusun, 32 RT kemudian Desa Lubuk Lawas dan Desa Sungai Badar merupakan desa terkecil dengan jumlah dusun dan RT yang

sama yaitu 2 dusun dan 4 RT. Berdasarkan Kecamatan Batang Asam dalam Angka, jumlah penduduk di Kecamatan Batang Asam mencapai 29.539 jiwa, terdiri dari 15.510 jiwa penduduk laki-laki dan 14.029 jiwa penduduk perempuan yang tersebar diseluruh desa yang ada di Kecamatan Batang Asam. Sementara itu, untuk ketenagakerjaan di Kecamatan Batang Asam yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah bidang pertanian sebanyak 62,78% penduduk bekerja di sektor pertanian, sebanyak 15,42% bekerja disektor pertambangan, sebanyak 18,02% bekerja di sektor perdagangan, 12,81% di sektor bangunan, 16,96% di bidang industri pengolahan, 15,14% di sektor jasa-jasa dan sisanya bekerja di sektor lain.

1. Pertanian di Kecamatan Batang Asam

Secara topografi Kecamatan Batang Asam berupa dataran sedang dan dataran tinggi, lahan pertaniannya terutama lahan perkebunan berupa hamparan, sehingga sangat potensial untuk budidaya pertanian terutama tanaman perkebunan yaitu karet dan kelapa sawit, hal ini juga didukung dengan luas lahan yang besar dan tanah yang baik untuk tanaman tahunan. Produksi karet pada tahun 2018 dari luas lahan yang ditanami karet seluas 2.606 ha menghasilkan produksi karet 724 ton, komoditas kelapa sawit dari 12.761 ha lahan yang ditanami menghasilkan produksi sebesar 21.710 ton, produksi coklat 28 ton dari 76 ha, produksi pinang 12 ton dari 20 ha, dan komoditas kelapa dalam seluas 22 ha menghasilkan 10 ton.

Sedangkan untuk komoditi padi sawah luas lahan 1.894 ha produksinya mencapai 7983 ton, luas lahan padi ladang sebesar 1.341 ha produksinya 4812 ton. Komoditas palawija juga banyak ditemukan di Kecamatan Batang Asam. Produksi ubi kayu mencapai 436 ton dari 30 ha, dan produksi jagung mencapai 1894 ton dari 605

ha. Kemudian ditemukan banyak tanaman buah-buahan di Kecamatan Batang Asam, buah mangga dengan luas lahan 15 ha menghasilkan 49 ton, produksi durian 750 dari lahan 50 ha, papaya dengan luas lahan 7 ha produksi 25 ton dan produksi 9479 ton dari luas lahan seluas 1089 ha.

B. Keadaan Umum Desa Lubuk Bernai

Salah satu diantara 11 Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Desa Lubuk Bernai. Desa Lubuk Bernai terdiri dari 6 Dusun dan 21 rukun tangga (RT) dengan jumlah penduduk 5.518 jiwa dengan luas wilayah Desa Lubuk Bernai sebesar 150,08 Km². Desa Lubuk Bernai merupakan daerah tropis dengan ketinggian wilayahnya 32 meter diatas permukaan laut. Berikut batasan-batasan Desa Lubuk Bernai, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Lubuk Lawas
- Sebelah Selatan : Kecamatan Renah Mendaluh
- Sebelah Timur : Kecamatan Tungkal Ulu
- Sebelah Barat : Desa Suban

Luas wilayah Desa Lubuk Bernai merupakan luas tertinggi ketiga dari 11 Desa yang terdapat di Kecamatan Batang Asam. Luas wilayah Desa Lubuk Bernai kurang lebih 3.444 hektar yang terbagi dari lahan bukan perkebunan 774 hektar perkebunan 2670 hektar meliputi tanaman kelapa sawit, tanaman pinang dan tanaman karet. Desa Lubuk Bernai memiliki lahan perkebunan karet seluas 1143 ha dan Desa tersebut memiliki potensi pertanian terutama disektor perkebunan cukup tinggi terutama perkebunan karet. Desa Lubuk Bernai memiliki luas perkebunan karet terluas dibandingkan Desa lainnya. Akan tetapi, pendapatan produktivitas perkebunan karet di

Desa Lubuk Bernai masih rendah. Balai Penyuluhan Kecamatan Batang Asam telah berupaya memberikan penyuluhan kepada petani karet, namun hanya sebagian petani saja yang ikut serta dan menerapkannya. Petani karet yang ada di Desa Lubuk Bernai dalam pola tanam tanaman karet masih mengikuti tradisi masa lampau.

1. Kependudukan dan ketenagakerjaan di Desa Lubuk Bernai

Jumlah penduduk di Desa Lubuk Bernai sebesar 5.518 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 2.945 jiwa dan perempuan sebesar 2.573 jiwa yang tersebar diseluruh Dusun yang ada di Desa Lubuk Bernai. Berdasarkan Data Kependudukan Semester I, jumlah penduduk Desa Lubuk Bernai dapat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok umur pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 s/d 4	226	183	409
5 s/d 9	370	322	692
10 s/d 14	342	290	632
15 s/d 19	292	273	565
20 s/d 24	241	213	454
25 s/d 29	237	223	460
30 s/d 34	288	314	602
35 s/d 39	322	269	591
40 s/d 44	230	194	424
45 s/d 49	160	140	300
50 s/d 54	104	68	172
55 s/d 59	72	37	109
60 s/d 64	29	19	48
65 s/d 69	14	11	25
70 s/d 75	13	13	26
>75	5	4	9
Jumlah	2.945	2.573	5.518

Keyakinan beragama masyarakat Desa Lubuk Bernai sangat Kuat, dimana mayoritas penduduk Desa Lubuk Bernai 90 % atau sebanyak 4.967 beragama islam, terbukti dengan kesadaran masyarakat dalam kegiatan beragamaan, baik dalam

partisipasi dalam membangun fasilitas keagamaan sangat tinggi, baik dalam berswadaya, juga rasa solidaritas yang tinggi terhadap fakir miskin, kemudian di Desa Lubuk Bernai memiliki rumah ibadah paling banyak diantara Desa lainnya yaitu sebanyak 6 Masjid dimana rumah ibadah tersebut tersebar disetiap dusun yang berada di Desa Lubuk Bernai. Sementara itu, untuk pekerjaan yang dilakukan penduduk di Desa Lubuk Bernai sebagian besar adalah petani. Namun ada juga yang bekerja perdagangan, bangunan, industri jasa, dan perusahaan terbuka.

2. Pertanian di Desa Lubuk Bernai

Desa Lubuk Bernai merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batang Asam yang memiliki potensi pertanian dibidang perkebunan yang dibidang cukup tinggi jika dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Seiring dengan adanya potensi diperkebunan terutama komoditas karet di Desa Lubuk Bernai, maka tidak lepas dari cara pengolahan kegiatan usahatani yang berlangsung salah satunya budidaya tanaman karet. Budidaya tanaman karet menjadi hal yang paling penting pada saat usahatani karet, oleh sebab itu budidaya tanaman karet harus diperhatikan pada saat pembuatan bibit, perawatan dan pemanenan.

Di Desa Lubuk Bernai, para petani dalam budidaya tanaman karet tidak hanya menjadi syarat. Akan tetapi, sudah menjadi hal yang penting guna meningkatkan hasil dari tanaman karet tersebut. Sementara itu, petani yang menerapkan budidaya tanaman karet yang baik hanya beberapa, selebihnya petani yang melakukan budidaya tanaman karet mengikuti budidaya tradisi atau mencontoh petani yang sebelumnya.

3. Kelembagaan Kelompok Tani

Desa Lubuk Bernai merupakan desa yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang budidaya tanaman karet. Di desa tersebut terdapat kelompok tani yang diberi nama Kelompok Tani Sido Rukun, kelompok tani tersebut dilakukan pengukuhan pemula dengan nomor sertifikat 02/2014. Kelompok tani Sido Rukun memiliki 40 anggota, kemudian kelompok tersebut dibentuk bertujuan untuk mengembangkan perkebunan serta dapat membantu petani dalam pengurusan bantuan pertanian yang ada di Desa Lubuk Bernai.

Sistem organisasi pada kelompok tani Sido Rukun tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya hubungan baik antara pengurus dan anggota kelompok tani dikarenakan pengurus dalam membuat kebijakan berjalan sendiri tanpa ada musyawarah kepada anggota kelompok tani. Sehingga dalam pengadaan rapat rutin kelompok tani Sido Rukun hanya 6 bulan sekali. Berikut struktur organisasi kelompok tani Sido rukun.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Sido Rukun